

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal sangat berperan penting bagi kemajuan perekonomian Indonesia. Selain itu, pasar modal juga dapat menjadi alternatif investasi bagi para investor. Pasar modal dalam artian sempit adalah bursa efek atau tempat berdagang efek untuk para kalangan investor.<sup>2</sup> Artinya pasar modal tempat dimana bertemunya pihak yang membutuhkan modal atau dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Sedangkan pasar modal dalam artian luas adalah sarana yang digunakan masyarakat yang membutuhkan modal jangka panjang. Pihak yang membutuhkan modal adalah pihak swasta atau pemerintah dan masyarakat yang disebut juga sebagai investor.

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 angka 13<sup>3</sup>, pasar modal adalah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga atau profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal tidak dapat dilepaskan dari yang namanya saham. Saham merupakan instrumen yang paling banyak digunakan oleh para investor. Dalam investasi perusahaan harus bisa meyakinkan para investor bahwa

---

<sup>2</sup> Mohammad Samsul, "*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*", (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 06.

<sup>3</sup> "*Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pasar Modal*", (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 1995), hlm. 4.

akan mendapatkan imbalan atas investasinya tanpa adanya kecurangan. Seorang investor yang mempunyai banyak dana dapat menjadikan pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi atau menanamkan modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau *return*.<sup>4</sup> Investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan pada tingkat pengembalian investasi yang biasa disebut dengan *return* saham. *Return* saham merupakan suatu bentuk laba yang didapatkan dari investor atas kegiatan berinvestasinya dalam perusahaan. Perusahaan akan memperoleh *return* saham jika harga saham mengalami peningkatan, tetapi jika harga saham turun maka investor tidak akan mendapatkan *return* saham.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham dimana harga saham yang terkadang mengalami kenaikan dan penurunan. Adapun harga saham sangat berpengaruh terhadap *return* saham bagi para investor. Seorang investor akan melakukan pengawasan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Maka dari itu data pada perusahaan sangat penting terutama pada laporan keuangan. Pada dasarnya seorang investor akan mencoba mengetahui berapa harga per lembar saham dan keuntungan yang didapatkan. Sebagaimana dalam penelitian ini akan dijabarkan mengenai cara untuk menentukan besaran laba. Para investor juga akan memeriksa laporan keuangan karena perusahaan yang baik akan memenuhi

---

<sup>4</sup>Muzaik Fitriani Furry, Skripsi: “Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return Saham Syariah dan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Saham-Saham di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2017)*”, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), hlm. 6.

kewajiban dengan tepat waktu. Semakin baik perusahaan memenuhi kewajibannya maka akan semakin meningkat kinerja perusahaan. Informasi yang diperlukan seorang investor di pasar modal meliputi informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat teknikal seperti tentang profil perusahaan dari segi perekonomian, selain memperhatikan informasi yang teknikal maka juga harus memperhatikan informasi yang bersifat fundamental yaitu diperoleh dari internal perusahaan pada pelaporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan indikator yang sangat penting dan berguna bagi para investor. Laporan keuangan juga digunakan untuk pengambilan suatu keputusan atas informasi yang diperoleh. Selain itu juga digunakan sebagai pedoman untuk memprediksi keadaan bank di masa yang akan datang. Kondisi laporan keuangan menjadi acuan untuk tolak ukur kinerja suatu perusahaan.<sup>5</sup> Pada laporan keuangan tersebut digunakan sebagai informasi untuk menilai suatu kinerja perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai parameter analisa untuk memprediksi *return* saham. Rasio keuangan dibedakan menjadi lima jenis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio

---

<sup>5</sup> Nikita Vireyto&Sri Sulasmiyati, “*Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham*”, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 51 No.1, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2017, hlm. 77.

rentabilitas, dan rasio pasar. Pada penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio pasar, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas.

Rasio pasar adalah rasio yang berhubungan dengan nilai pasar suatu perusahaan. Rasio pasar dalam penelitian ini menggunakan variabel *Earning Per Share*. *Earning Per Share* (EPS) menjelaskan mengenai laba bersih per lembar saham dimana tingkat laba menunjukkan kinerja suatu perusahaan terutama pada kemampuan laba yang berhubungan dengan pasar. *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham merupakan komponen yang sangat penting karena menjadi perhatian para investor. Informasi *Earning Per Share* sangat berperan penting dan pemegang saham luar biasa dan adanya hak untuk menentukan pembelian *right issue* atau tidak. Pada pemegang saham di akhir tahun akan dilakukan pembagian deviden.<sup>6</sup>

*Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Benny Frastiawan Ahmad Putra<sup>7</sup> dan Ria Veronica Sinaga<sup>8</sup> yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen<sup>9</sup> yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return*

---

<sup>6</sup> Tandelilin, "*Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*", (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 241.

<sup>7</sup> Benny Frastiawan Ahmad Putra, "*Pengaruh Operation Cash Flow, Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity, dan Tax Planning terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*", Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 10, UST, 2018, hlm. 140.

<sup>8</sup> Ria Veronica Sinaga, "*Pengaruh DER, ROA, EPS, PER, terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di BEI*", Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas Medan, 2019, hlm. 157.

<sup>9</sup> Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen, "*Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*", Jurnal EMBA Vol. 4 No. 4 Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016, hlm. 244.

saham.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan tingkat laba yang berhubungan dengan penjualan, aset, atau total aktiva Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan variabel *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* menggambarkan tentang ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari pemanfaatan aktiva atau aset yang dimiliki suatu perusahaan. Jika *Return On Asset* (ROA) meningkat maka kinerja suatu perusahaan akan meningkat karena tingkat pengembalian semakin meningkat juga.

ROA dapat diartikan sebagai pengembalian suatu bentuk aktiva yang merupakan suatu ukuran rasio profitabilitas pada perusahaan. Rasio ini membandingkan suatu imbalan yang digunakan untuk para pemegang saham dan juga kreditor dengan beberapa aset yang dimiliki. Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan harus mampu meningkatkan profit. *Return On Asset* (ROA) digunakan digunakan pihak manajemen sebagai bentuk pengukuran keberhasilan dan mampu menghitung laba yang dihasilkan. Selain itu, *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan pihak manajemen dalam mengukur suatu bentuk keberhasilan yang dapat menghasilkan laba. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur pada kemampuan tingkat efektivitas pemakaian aset untuk menghasilkan laba bersih pada suatu perusahaan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nikita Vireyto&Sri Sulasmiyati, “*Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham*”, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 51 No. 1, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2017, hlm. 77.

*Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Ade Reza Bakhtiar<sup>11</sup> dan Rany Dwi Rizky Apriliany dan Maya Syafriana Effendi<sup>12</sup> yang menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Benny Frastiawan Ahmad Putra<sup>13</sup> yang menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio ini digunakan seberapa besar kesanggupan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dalam memanfaatkan aktivitas yang ada pada perusahaan. *Current Ratio* pada pasar modal ini digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Karena hal ini dapat ditinjau dari beberapa aset yang dimilikinya.

*Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut

---

<sup>11</sup> Ade Reza Bakhtiar, “Pengaruh ROA, ROE, DER, EPS, PER terhadap Return Saham”, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 3, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Diponegoro Semarang, 2017, hlm. 9.

<sup>12</sup> Rany Dwi Rizki Apriliany dan Maya Syafriana Effendi, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA, DER terhadap Return Saham”, Jurnal Ikraith Ekonomi Vol. 2 No. 2 Universitas Persada Indonesia, 2019, hlm. 59.

<sup>13</sup> Benny Frastiawan Ahmad Putra, “Pengaruh Operation Cash Flow, Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity, dan Tax Planning terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”, Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 10, UST, 2018, hlm. 147.

sesuai dengan penelitian Cahyo Dwi Laksono<sup>14</sup> yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian Maya Kurniatun<sup>15</sup> yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Beberapa penelitian di bidang pasar modal sudah cukup banyak dilakukan diantaranya tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *return saham*. Dari sekian banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa perbedaan variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi *return saham*. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Current Ratio*. Sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham.

Pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini atau objek penelitian yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Peneliti menggunakan perusahaan *food and beverages* karena pada dasarnya perusahaan ini sangat menarik perhatian para investor yang mana

---

<sup>14</sup> Cahyo Dwi Laksono, Skripsi: “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 73.

<sup>15</sup> Maya Kurniatun, “*Pengaruh CR, DER, TAT, ROA dan PER terhadap Return Saham*”, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Vol. 4 No. 3, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Diponegoro Semarang, 2017, hlm. 107.

perusahaan ini lebih tahan dengan krisis moneter atau ekonomi dibanding dengan bidang lain karena masyarakat dalam kondisi apapun tetap membutuhkan produk makanan.

Penelitian ini replika dari penelitian sebelumnya Ria Veronica Sinaga<sup>16</sup> dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan jasa perhotelan yang terdaftar di BEI. Hanya saja perbedaannya terletak pada variabel, sampel yang digunakan, dan subyek penelitian.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka untuk identifikasi masalah terkait dengan variabel penelitian yaitu pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Hal tersebut dikarenakan tinggi rendahnya tingkat laba dan juga hutang jangka pendek terhadap pengembalian keuntungan atas investasi atau disebut *return* saham yang diperoleh dari perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

---

<sup>16</sup>Ria Veronica Sinaga, “Pengaruh *DER*, *ROA*, *EPS*, *PER*, terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di BEI”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas Medan, 2019, hlm. 142.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian mampu memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis, maupun secara praktis. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh antara lain sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Pada penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan wawasan ilmu dan juga diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan pengetahuan keilmuan dan khususnya pada bidang bisnis saham. Juga dapat dijadikan sebagai referensi pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung dalam studi akuntansi syariah, khususnya peneliti yang mengambil topik serupa.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Instansi

Dapat dijadikan sebagai objek penelitian, evaluasi, serta sebagai bahan pembantu dalam rangka analisa pengelolaan keuangan dan pelayanan kepada masyarakat agar lebih baik

###### b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam menentukan rasio keuangan yang paling efisien bagi perusahaan.

c. Bagi Investor

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para investor yang ingin mendapatkan informasi mengenai cara dalam membeli saham. Juga dapat melakukan analisis laporan keuangan sebelum memberikan keputusan untuk melakukan investasi.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi peneliti dimasa yang akan datang dalam membahas permasalahan yang sama.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

#### a. Ruang Lingkup Materi

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### b. Ruang Lingkup Subyek

Subyek merupakan suatu kajian pokok dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

### 2. Keterbatasan Penelitian

a. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

b. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

c. Pada penelitian ini periode laporan keuangan yang digunakan yaitu tahun 2015-2019.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas atau variabel independen yang terdiri dari *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Current Ratio*, serta variabel terikat atau variabel dependen yaitu *return* saham.

- a. *Earning Per Share* ( $X_1$ ) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap per lembar sahamnya. *Earning Per Share* digunakan untuk menunjukkan besar keuntungan yang diperoleh atas investor per lembar saham, dimana EPS sendiri digunakan pihak manajemen untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi EPS maka *return* saham juga akan semakin meningkat.<sup>17</sup> Pengukuran variabel *Earning Per Share* berdasarkan rupiah pada tahun 2015-2019.
- b. *Return On Assets* ( $X_2$ ) merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan memanfaatkan kekayaan atau aset yang dimiliki perusahaan.<sup>18</sup> Pengukuran variabel *Return On Assets* berdasarkan rupiah pada tahun 2015-2019.
- c. *Current Ratio* ( $X_3$ ) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendek atau suatu

---

<sup>17</sup> Darmaji,dkk, "*Pasar Modal Indonesia*", (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 139.

<sup>18</sup>Ria Veronica Sinaga, "*Pengaruh DER, ROA, EPS, PER, terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di BEI*", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas Medan*, 2019, hlm. 147.

kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun.<sup>19</sup>

*Current Ratio* termasuk dalam rasio likuiditas. Pengukuran variabel

*Current Ratio* ini berdasarkan rupiah pada tahun 2015-2019.

- d. *Return* saham (Y) merupakan tingkat keuntungan yang akan didapatkan oleh para investor yang sudah menanamkan modal atau investasi di pasar modal. Pengukuran variabel *return* saham berdasarkan hasil dari laba yaitu pada tahun 2015-2019.

## 2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Current Ratio*, serta variabel dependen yaitu *return* saham. Penjelasan mengenai masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

### a. *Return* Saham

*Return* saham merupakan penghasilan yang didapatkan pada saat melakukan investasi. *Return* saham juga merupakan selisih laba yang dialami oleh pemegang saham karena harga saham sekarang lebih rendah dibandingkan dengan harga saham sebelumnya. Jenis *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi *capital gain* yaitu selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Rumus untuk mencari *return* saham yaitu sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Hery, *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya untuk Para Manajer Non-Akuntansi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2012, hlm. 18.

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

b. *Earning Per Share*

*Earning Per Share* adalah pengukuran laba bersih yang diperoleh setiap lembar saham. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar selama setahun. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih pada perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Rumus untuk mencari *Earning Per Share* yaitu sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Jumlah saham beredar}$$

c. *Return On Assets*

*Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Assets* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dalam menghasilkan laba setelah perhitungan pajak. Rumus untuk mencari *Return On Assets* yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total aktiva}$$

d. *Current Ratio*

*Current Ratio* yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang

jangka pendeknya. Rumus untuk mencari *Current Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$CR = \text{Aktiva lancar} / \text{Hutang lancar}$$

## H. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan dibagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

**Bagian Awal** yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

**Bagian Utama (inti)** yang merupakan inti dari hasil penelitian, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab.

### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdapat beberapa unsur terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

### Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai kerangka teori yang membahas terkait variabel penelitian yang digunakan, juga kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel data dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

#### Bab V Pembahasan

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai temuan penelitian yang terdapat pada hasil penelitian.

#### Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

**Bagian Akhir** yang merupakan bagian dalam skripsi, menguraikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.